

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan *E-Samsat* tidak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan pada wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Pati. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,501 < 1,985$) dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,019. Meskipun Samsat Jawa Tengah mengeluarkan aplikasi *E-Samsat* namun tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak karena masih banyak wajib pajak yang tidak memahami mengenai aplikasi *E-Samsat*.
2. Sanksi pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pada wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Pati. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,899 > 1,985$) dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,004. Adanya sanksi pidana saat terlambat membayar pajak kendaraan bermotor mempengaruhi wajib pajak untuk membayar pajak tepat waktu.
3. Penerapan *E-Samsat* mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan melalui kesadaran pada wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Pati. Berdasarkan nilai *total effect* yang lebih besar dari nilai *direct effect* ($0,289 > 0,064$). Adanya aplikasi *E-Samsat* menjadikan membayar pajak lebih efisien mempengaruhi wajib pajak sadar dan patuh dalam membayar pajak karena pelayanan yang cepat dan tepat.
4. Sanksi pajak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan melalui kesadaran pada wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Pati. Berdasarkan nilai *total effect* yang lebih besar dari nilai *direct effect* ($0,525 > 0,369$). Adanya sanksi administratif saat terlambat membayar pajak kendaraan bermotor mempengaruhi wajib pajak sadar dan patuh bahwa dengan menunda membayar pajak dan pengurangan beban pajak dapat merugikan negara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan dapat memberikan sanksi tegas yang dikeluarkan khususnya terkait dengan pelanggaran perpajakan dan masalah perpajakan lainnya.
2. Bagi Samsat Kabupaten Pati, perlunya meningkatkan sistem administrasi perpajakan modern mengenai penyempurnaan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi, hal ini dapat memberikan kemudahan wajib pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Mengadakan sosialisasi atau penyuluhan perpajakan secara intensif dan kontinu guna meningkatkan pemahaman mengenai *tax amnesty* dan kesadaran wajib pajak/masyarakat akan pentingnya membayar pajak sesuai jumlah dan tepat waktu.
3. Bagi Wajib pajak perlu menyadari akan kewajibannya dalam membayar pajak dengan memahami atas pajak yang dibayarkan untuk keperluan pembangunan masyarakatan dan Negara. Sebab selama ini pengetahuan akan alokasi pajak yang dibayarkan dianggap tidak tepat sasaran sehingga perlu adanya sosialisasi yang lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak serta menambah jumlah sampel sehingga dapat digeneralisasikan dengan baik.